



**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA SEKTOR
INDUSTRI TRANSPORTATION AND TELECOMMUNICATION, BANK,
DAN WHOLE AND HOLDING YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2013-2014**

Roby Pangestan

Dr. Said Kelana Asnawi

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta-Indonesia

Email: Robypangestan@gmail.com

Abstrak

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini, banyak perusahaan-perusahaan baru berusaha meningkatkan kinerja keuangan mereka dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan besar untuk mendapatkan perhatian konsumen dalam meningkatkan penjualan. Untuk merealisasikan hal tersebut dibutuhkan pendanaan eksternal melalui utang. Penggunaan utang yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh para investor dalam menentukan investasi dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan ini diikuti tingkat kinerja keuangan yang baik melalui analisis rasio-rasio keuangan dalam perusahaan. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, perubahan penjualan, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Teori yang menjelaskan hubungan antara rasio solvabilitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan adalah teori *pecking order*, *trade-off theory* dan *capital structure Modigliani-miller theory*. Sedangkan teori yang dapat menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dan perubahan penjualan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan adalah teori *signal* dan *agency theory*.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi dan teknik dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik nonprobabilitas dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditentukan peneliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 perusahaan. Sampel akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, pengujian analisis regresi dengan menggunakan IBM SPSS-Statistics 23

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara negatif (2) perubahan penjualan memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara positif, (3) rasio solvabilitas dapat memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan, (4) rasio likuiditas memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara positif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa perubahan penjualan dan rasio likuiditas terbukti dapat memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara positif, rasio solvabilitas dalam penelitian ini terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Berbeda dengan ukuran perusahaan yang terbukti tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Nilai perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin IBIKKG.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Abstract

Facing the globalization, new companies trying to improve their performance in order to face the competition with large companies to get the attention of consumers to increase sales value. To realize the situation, the company may require external funding through debt. The use of good debt may increase the corporate value and the financial performance. The corporate value is one of the indicators used by investors to determine investment in a company. The corporate value followed by the level of good financial performance through the analysis of financial ratios. The factors used in this study are the size of the company, change in sales, the solvency ratio, liquidity ratio, the financial performance and corporate value.

A theory that explains the relationship between the solvency ratio and liquidity ratio of the financial performance and corporate value is the pecking order theory, the trade-off theory and Modigliani-miller capital structure theory. While the theory may explain the relationship between Firm Size and the change of sales to the financial performance and corporate value is signaling theory and agency theory.

Techniques in sampling was done by using nonprobability purposive sampling method, with consideration certain criteria that have been determined. The samples used in this study are 90 companies. Samples will be analyzed using descriptive analysis, regression analysis testing and hypothesis testing.

The results of this study indicate that (1) the size of the company affects financial performance and corporate value negatively (2) changes in the sales affects financial performance and corporate value in a positive way, (3) the solvency ratio can affect financial performance and corporate value, (4) the liquidity ratio affects financial performance and corporate value positively.

Based on the research that has been done, the author conclude that changes in sales and liquidity ratio proved to affects financial performance and corporate value in a positive way, the solvency ratio in this study proved to be able to give effect to the financial performance and the corporate value. In contrast, size of the company don't have enough evidence to explain that size variable have positive impact to the financial performance and corporate value.

Keywords: *Financial Ratio, Firm Size, Sales Growth, Financial performance, Corporate Value.*

Pendahuluan

Globalisasi membawa persaingan bisnis bagi perusahaan-perusahaan khususnya di Indonesia. Persaingan ini menuntut perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerja dengan meningkatkan produk mereka dan memberikan layanan bermutu yang dapat menjadi penilaian bagi publik. Karena tujuan dari perusahaan adalah untuk memakmurkan pemiliknya dengan memaksimalkan nilai perusahaannya, dan nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran bagi pemegang saham yang menjadi keinginan dari pemilik perusahaan (Mardiastanto, Raharjo dan Oemar, 2016). Perusahaan pada umumnya akan membutuhkan modal yang besar dalam meningkatkan kualitas dari perusahaan, dimana salah satu pendanaan perusahaan dapat diperoleh melalui pasar modal. Pasar modal merupakan saranan pendanaan bagi perusahaan dan juga sarana investasi bagi investor. Bagi

perusahaan, pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk bertemu dengan investor dan memperoleh dana investasi. Dalam memperoleh dana investasi ini tentunya diperlukan kepercayaan dari investor kepada perusahaan tersebut, oleh karena itu perusahaan wajib memberikan laporan keuangan tahunan yang menjadi gambaran kinerja keuangan selama tahun tersebut.

Kinerja keuangan sendiri merupakan gambaran perusahaan yang menjadi salah satu acuan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi mereka. Dalam hal ini perusahaan harus menjaga kualitas perusahaan agar tetap maksimal dan dapat menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang diyakini aman oleh investor. Melalui informasi yang jelas, akurat dan transparan yang diberikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi ini akan



mewakili perusahaan dalam menjelaskan kondisi perusahaan dimana investor akan berinvestasi. Umumnya investor akan memperhatikan tingkat ukuran perusahaan, perubahan penjualan, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas suatu perusahaan sebagai gambaran dari kinerja keuangan. Besar kecilnya suatu perusahaan akan mampu mempengaruhi keinginan investor dalam berinvestasi, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan dimana hal ini akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena tersedianya dana untuk operasional perusahaan yang secara langsung akan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi hal yang penting dalam keberlangsungan perusahaan, dimana laba dihasilkan dari kinerja keuangan yang baik dalam mengolah tingkat penjualan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengolah perusahaan, investor akan menjadikan likuiditas perusahaan sebagai suatu acuan dalam menilai kemampuan kinerja keuangan dalam mengolah asset dan kewajiban untuk menjaga kelangsungan perusahaan. Komposisi Hutang dalam suatu perusahaan haruslah berimbang dan tidak berlebihan. Suatu perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan semakin berisiko bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Begitu juga sebaliknya perusahaan yang memiliki komposisi hutang yang baik akan dapat mendukung kinerja keuangan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan yang mendapatkan dukungan dana lebih untuk dijadikan modal kerja bagi perusahaan (Wijaya, 2015). Kinerja keuangan perusahaan menjadi dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk dapat mengetahui performa dari suatu perusahaan kita mengacu pada rasio-rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang di anggap mampu untuk menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan memberikan persepsi yang positif bagi investor sehingga nilai perusahaan yang dinilai melalui harga saham akan dapat meningkat.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Firm Size dengan Nilai Perusahaan dan Kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Δ Sales dengan Nilai Perusahaan dan Kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Rasio Likuiditas dengan Nilai Perusahaan dan Kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Rasio Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan dan Kinerja keuangan.

Tinjauan Pustaka

Definisi Pecking Order Theory

Dalam pecking order theory terdapat kecenderungan perusahaan memilih pembiayaan berdasarkan hierarki sumber dana yang paling disukai. Menurut Myers (1984) dalam Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) mengatakan bahwa terdapat urutan pendanaan sebagai berikut:

- a. Perusahaan cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari sumber internal.
- b. Perusahaan melakukan penyesuaian target pembayaran dividen terhadap peluang investasi.
- c. Apabila terdapat pendanaan eksternal, maka perusahaan akan memilih sumber dana dari hutang karena dinilai lebih aman dibandingkan dengan penerbitan ekuitas baru.

Definisi Trade-off Theory

Trade off theory adalah teori yang menjelaskan keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang ditimbulkan dari akibat penggunaan utang. (Sari dan Budiasih (2014))

Definisi Capital Structure Modigliani Miller Theory

1. Modigliani-Miller 1

Asnawi dan Wijaya (2015:102-103) menjelaskan proposisi Modigliani-Miller (MM)-1 adalah keadaan dimana nilai perusahaan akan tetap sama jika laba operasi memiliki nilai yang sama



bagaimana pun cara membiayainya (utang, modal sendiri atau campuran). Nilai perusahaan hanya akan meningkat, jika laba operasi yang diperoleh meningkat pula. Karena nilai perusahaan tidak berubah (sama) tidak tergantung (tidak dipengaruhi) oleh struktur modal (cara mendanainya) selama tidak ada pajak.

2. Modigliani-Miller 2

Hutang akan berpengaruh terhadap pemegang saham sehingga tingkat risiko menjadi lebih tinggi. Karena alasan ini, maka tingkat pengembalian yang disyaratkan oleh pemegang saham, akan meningkat seiring dengan meningkatnya utang. Hal inilah yang dikenal sebagai proposisi Modigliani-Miller (MM)-2. Dengan kata lain, semakin banyak hutang perusahaan, maka semakin berisiko pemegang sahamnya dan ke-nya akan semakin tinggi. Dalam hal ini biaya modal merujuk pada pendanaan yang dilakukan pada perusahaan (Asnawi dan Wijaya (2015:100-105))

Definisi Teori Signal

Saputro dan Suryono (2014) teori signal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Teori Signal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Perusahaan atau manajer memiliki pengetahuan lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak eksternal.

Definisi Agency Theory

Menurut Adnantara (2013) Teori Keagenan (Agency Theory) adalah suatu teori yang menjelaskan hubungan kerjasama antara principal (pemilik perusahaan) dan agent (manajemen perusahaan), dimana principal mendelegasikan wewenang kepada agent untuk mengelola perusahaan dan mengambil.

Definisi Struktur Modal

Struktur Modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen,, dan berbagai kelas yang seperti laba yang ditahan, dan hutang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Jadi dapat dikatakan struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang dan ekuitas pemilik perusahaan sebagai modal pribadi (Boutilda dan Gandakusumo, 2016)

Pengaruh Firm Size terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Besar kecilnya perusahaan akan berpengaruh kepada profit perusahaan. Perusahaan dengan total asset yang besar akan memiliki tingkat keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan total asset yang lebih kecil. Pada hasil uji dengan penelitian sebelumnya dimana variable size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Meilani, 2014) dan variable size berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE (Yegon et. al, 2014)

H1 : Firm Size perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Tinggi rendahnya Debt Equity Ratio akan mempengaruhi nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan akan menentukan investasi dari investor yang akan masuk kedalam perusahaan yang berarti modal yang dimiliki oleh perusahaan akan terpengaruh dan berakibat pada aktivitas operasi perusahaan dan menyebabkan terganggunya kinerja keuangan perusahaan akibat terpengaruhnya kemampuan untuk menghasilkan laba. Pada beberapa penelitian terdahulu dikatakan bahwa Debt Equity Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Meilani, 2014) dan Debt Equity Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Winarno, Hidayati dan Darmawati, 2015).

H2 : Debt Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar dalam rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan adanya rasio lancar ini maka perusahaan akan dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendek, namun apabila terlalu banyak jumlah aktiva yang mengangur maka akan menghasilkan dampak yang buruk dimana perusahaan akan membuang kesempatan untuk mendapatkan profit. Apabila aktiva tersebut diolah maka akan menghasilkan profit bagi perusahaan (Murtizannah, 2013).

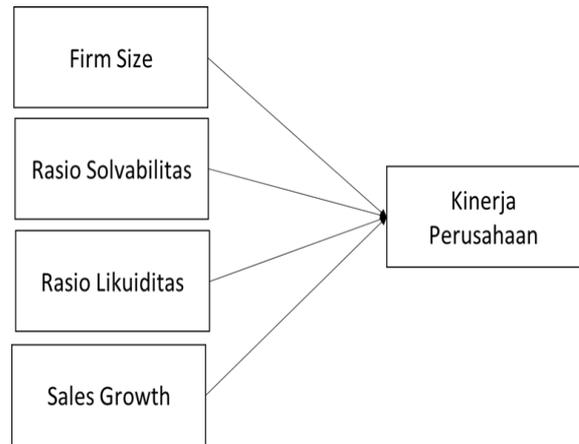
H3 : Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

Pengaruh Perubahan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan

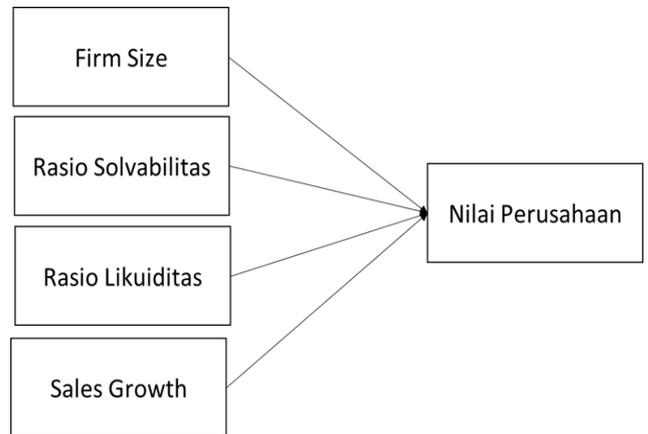
Menurut Boutilda dan Gandakusumo (2016), perubahan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dalam ROE. Dengan meningkatnya kinerja keuangan maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan meningkat sehingga investor akan berinvestasi pada perusahaan karena memiliki risiko yang kecil, hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winarno, Hidayati dan Darmawati (2015) dan Boutilda dan Gandakusumo (2016) bahwa perubahan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE dan pada penelitian yang dilakukan oleh Pantow et al. (2015) perubahan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 : Perubahan Penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

Kerangka Pemikiran



Sumber : Dikembangkan dari penelitian ini



Sumber : Dikembangkan dari penelitian ini

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yang dilakukan adalah perusahaan – perusahaan sektor transportasi dan infrastruktur, keuangan, dan perdagangan, jasa dan investasi pada bursa efek tahun 2013 sampai tahun 2014 yang dipergunakan adalah data laporan keuangan yang terdapat pada *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* sebagai acuan dalam penelitian.

Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, dokumentasi sendiri adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang (Sugiyono (2015:240), dalam hal ini dokumentasi yang diteliti terdapat pada *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © 2015 by Kwik Kian Gie School of Business. All rights reserved.



yang difokuskan pada tiga sektor yaitu Perbankan, Transportasi dan Telekomunikasi, dan Perdagangan. Pengambilan sample dilakukan dengan metode nonprobabilitas *Purposive* atau *Judgemental Sampling*. Teknik *Purposive/Judgemental Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono (2015:218-219).

Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value* menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan. Perusahaan yang berjalan baik umumnya mempunyai PBV diatas 1, yang menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya (Welley, Untu (2015). Menghitung *Price to Book Value* dilakukan dengan cara:

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$$

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan diukur dengan *Return on Equity (ROE)*. *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba (Ihram Fahmi (2012:98). Metode yang digunakan untuk menghitung ROE adalah:

$$Return\ on\ Equity : \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Equity}$$

Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang sering digunakan untuk menilai besar kecilnya suatu perusahaan yang dikaitkan dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada laporan keuangan. Ukuran perusahaan diukur dengan nilai dari *Total asset* perusahaan yang diproksikan dengan logaritma.

$$Size : LogTotalAsset$$

Perubahan Penjualan

Delta Sales dilihat dari selisih sales tahun berikutnya dan tahun dasar. *Delta Sales* perusahaan merupakan salah satu indikator yang seringkali dikaitkan dengan kinerja

keuangan dan nilai perusahaan saat investor akan mulai berinvestasi. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dibandingkan dengan perusahaan lain yang kurang stabil.

$$\Delta Sales : Sales\ Tahun\ 1 - Sales\ Tahun\ 0$$

Rasio Solvabilitas

Debt to Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas (Kasmir (2010:156). Khusus untuk perusahaan perbankan *Debt Equity Ratio* diproksikan dengan *Loans to Total Deposits* dalam melakukan penilaian. *Loan to Total Deposit* dipilih dalam proksi perbankan karena dalam perbankan tidak mengenal *Debt Equity Ratio* sehingga *Loans to Total Deposit* dipilih karena merupakan factor yang sama dengan *Debt Equity Ratio* dalam menjelaskan tingkat hutang dengan ekuitas.

$$Debt\ Equity\ Ratio : \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

$$*Loans\ to\ Total\ Deposits : \frac{Loans}{Total\ Deposits}$$

*Khusus untuk perbankan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Untuk perusahaan perbankan *Current Ratio* diukur dengan menggunakan *Cash and Bank to Demand Deposit* dalam penulisan, karena perbankan tidak memiliki rasio lancar, sehingga penggunaan *Cash and Bank to Demand Deposit* bisa menjadi rasio pengukur yang sebanding dengan *Current Ratio*.

$$Current\ Ratio : \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

$$Cash\ and\ Bank\ to\ Demand\ Deposit : \frac{Cash\ and\ cash\ equivalents}{Demand\ Deposits}$$

*Khusus untuk perbankan



Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Uji statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Ghozali, 2013:19). Pada

penelitian pengukuran yang digunakan adalah mean, maksimum, minimum, dan standart deviasi.

Analisis Regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini regresi dilakukan dua kali secara parsial untuk menguji pengaruh dua variable independen terhadap dua variabel dependen.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Holding and Whole Industry

Tabel 4.7
Regresi Linier Pada *Holding and Whole Industry*
Terhadap Kinerja Keuangan

Year	Model	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Sig./2	Keterangan
			B	Beta				
2013	(Constant)		95.87		2.38	0.02	0.01**	R ² = 0.54 Adj. R ² = 0.49 D-W = 1.45 F = 11.20
	LogTA13	+	-7.09	-0.32	-2.18	0.04	0.02**	
	Sales13	+	0.00	0.50	3.91	0.00	0.00*	
	DER13	- / +	-4.11	-0.72	-5.94	0.00	0.00*	
	CR13	+	-0.24	-0.11	-0.89	0.38	0.19	
2014	(Constant)		17.22		0.35	0.73	0.36	R ² = 0.75 Adj. R ² = 0.73 D-W = 1.35 F = 28.82
	LogTA14	+	-0.67	-0.02	-0.17	0.87	0.43	
	Sales14	+	0.00	0.24	2.75	0.01	0.00*	
	DER14	- / +	-6.37	-0.82	-9.78	0.00	0.00*	
	CR14	+	-0.26	-0.09	-1.01	0.32	0.16	

Dependent Variable: ROE
 * Signifikan pada $\alpha = 1\%$
 ** Signifikan pada $\alpha = 5\%$
 *** Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Sumber: Lampiran

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.8
Regresi Linier Pada *Holding and Whole Industry*
Terhadap Nilai Perusahaan

Year	Model	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Sig./2	Keterangan
			B	Beta				
2013	(Constant)		4.52		0.57	0.57	0.28	R ² = 0.74 Adj. R ² = 0.71 D-W = 1.62 F = 27.19
	LogTA13	+	-0.37	-0.06	-0.58	0.56	0.28	
	Sales13	+	0.00	0.06	0.66	0.51	0.26	
	DER13	- / +	1.26	0.85	9.32	0.00	0.00*	
	CR13	+	0.10	0.18	1.87	0.07	0.03**	
2014	(Constant)		5.96		1.15	0.26	0.13	R ² = 0.75 Adj. R ² = 0.73 D-W = 2.01 F = 29.14
	LogTA14	+	-0.43	-0.10	-1.03	0.31	0.15	
	Sales14	+	0.00	0.19	2.20	0.03	0.02**	
	DER14	- / +	0.71	0.86	10.31	0.00	0.00*	
	CR14	+	0.01	0.03	0.32	0.75	0.38	

Dependent Variable: PBV
* Signifikan pada $\alpha = 1\%$
** Signifikan pada $\alpha = 5\%$
*** Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Sumber : Lampiran

Industri Perbankan

Tabel 4.9
Regresi Linier Pada Industri Perbankan
Terhadap Kinerja Keuangan

Years	Model	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Sig/2	Keterangan
			B	Beta				
2013	(Constant)		-342.58		-1.21	0.25	0.12	R ² = 0.21 Adj. R ² = -0.06 D-W = 2.08 F = 0.78
	LogTA13	+	23.34	0.67	1.22	0.24	0.12	
	Sales13	+	0.00	-0.15	-0.32	0.76	0.38	
	LDR13	- / +	29.91	0.21	0.69	0.50	0.25	
	CDR13	+	0.60	0.17	0.57	0.58	0.29	
2014	(Constant)		-362.60		-1.62	0.13	0,067***	R ² = 0.50 Adj. R ² = 0.33 D-W = 1.73 F = 2.98
	LogTA14	+	24.51	0.78	1.42	0.18	0,09***	
	Sales14	+	0.00	-0.16	-0.32	0.75	0.38	
	LDR14	- / +	35.03	0.19	0.86	0.40	0.20	
	CDR14	+	0.02	0.01	0.02	0.98	0.49	

Dependent Variable: ROE
* Signifikan pada $\alpha = 1\%$
** Signifikan pada $\alpha = 5\%$
*** Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Sumber: Lampiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.10
Regresi Linier Pada Industri Perbankan
Terhadap Nilai Perusahaan

Years	Model	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Sig/2	Keterangan
			B	Beta				
2013	(Constant)		93.92		1.32	0.21	0.11	R ² = 0.13 Adj. R ² = -0.15 D-W = 2.02 F = 0.46
	LogTA13	+	-6.05	-0.72	-1.25	0.23	0.12	
	Sales13	+	0.00	0.38	0.75	0.47	0.23	
	LDR13	- / +	-8.90	-0.26	-0.81	0.43	0.22	
2014	CDR13	+	-0.15	-0.18	-0.58	0.57	0.29	R ² = 0.31 Adj. R ² = 0.07 D-W = 1.71 F = 1.32
	(Constant)		142.01		1.43	0.18	0,09***	
	LogTA14	+	-8.56	-0.72	-1.12	0.28	0.14	
	Sales14	+	0.00	0.44	0.76	0.46	0.23	
	LDR14	- / +	-24.56	-0.36	-1.37	0.20	0.10	
CDR14	+	-0.34	-0.25	-0.82	0.43	0.21		

Dependent Variable: PBV
* Signifikan pada $\alpha = 1\%$
** Signifikan pada $\alpha = 5\%$
*** Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Sumber : Lampiran

Industri Telecommunication and Transportation

Tabel 4.11
Regresi Linier Pada Industri Telecommunication and Transportation
Terhadap Kinerja Keuangan

Years	Model	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Sig/2	Keterangan
			B	Beta				
2013	(Constant)		-179.46		-1.13	0.27	0.14	R ² = 0.78 Adj. R ² = 0.75 D-W = 1.86 F = 22.18
	LogTA13	+	17.56	0.18	1.43	0.17	0,08***	
	Sales13	+	0.00	-0.09	-0.79	0.44	0.22	
	DER13	- / +	-17.95	-0.82	-7.37	0.00	0,00*	
	CR13	+	0.59	0.01	0.05	0.96	0.48	
2014	(Constant)		4.65		0.04	0.97	0.48	R ² = 0.03 Adj. R ² = -0.12 D-W = 2.01 F = 0.2
	LogTA14	+	0.38	0.01	0.04	0.97	0.48	
	Sales14	+	0.00	-0.03	-0.16	0.87	0.44	
	DER14	- / +	-3.97	-0.16	-0.75	0.46	0.23	
	CR14	+	-1.23	-0.14	-0.64	0.53	0.26	

Dependent Variable: ROE
* Signifikan pada $\alpha = 1\%$
** Signifikan pada $\alpha = 5\%$
*** Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Sumber : Lampiran

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.12

Regresi Linier Pada Industri Telecommunication and Transportation Terhadap Nilai Perusahaan

Years	Model	Predicted Sign	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Sig./2	Keterangan
			B	Beta				
2013	(Constant)		-10.71		-0.51	0.62	0.31	R ² = 0.62 Adj. R ² = 0.56 D-W = 2.25 F = 10.33
	LogTA13	+	0.78	0.08	0.48	0.64	0.32	
	Sales13	+	0.00	-0.08	-0.55	0.58	0.29	
	DER13	- / +	1.83	0.83	5.67	0.00	0.00*	
	CR13	+	0.85	0.08	0.57	0.57	0.29	
2014	(Constant)		39.08		1.15	0.26	0.13	R ² = 0.44 Adj. R ² = 0.35 D-W = 1.86 F = 4.90
	LogTA14	+	-3.80	-0.23	-1.37	0.18	0,091***	
	Sales14	+	0.00	0.11	0.68	0.50	0.25	
	DER14	- / +	6.74	0.72	4.41	0.00	0.00*	
	CR14	+	0.39	0.11	0.71	0.49	0.24	
Dependent Variable: PBV * Signifikan pada $\alpha = 1\%$ ** Signifikan pada $\alpha = 5\%$ *** Signifikan pada $\alpha = 10\%$								

Sumber : Lampiran

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pembahasan

Pengaruh *Total Asset* terhadap Kinerja Keuangan & Nilai Perusahaan

a. Pengaruh *Total Asset* terhadap Kinerja Keuangan

Pada hasil penelitian ini didapatkan hasil pengujian berdasarkan 3 sektor industry. Pada industri *Holding and Whole* hasil pengujian pada tahun 2013 menunjukkan hasil negatif signifikan dan hasil pengujian tahun 2014 menunjukkan hasil negatif tidak signifikan. Pada industri perbankan pada tahun 2013 dan 2014 bersamaan menunjukkan hasil yang positif tidak signifikan. Pada industri *telecommunication and transport* pada tahun 2013 dan 2014 bersamaan menunjukkan hasil positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh penulis (H_1) sehingga dapat disimpulkan tidak tolak H_0 . Hal ini menunjukkan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar belum tentu menjadi pilihan bagi investor dalam berinvestasi, investor memilih perusahaan dengan tingkat volume perdagangan tinggi dan kapitalisasi yang besar untuk berinvestasi. Hal ini akan memengaruhi kinerja keuangan karena akan menurunkan modal ekuitas dari investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarno, Hidayati dan Darmawati (2015) dan Sari dan Budiasih (2014) yang menyatakan bahwa *total asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yegon et. al (2014) dan Boutilda dan Gandakusuma (2016) yang menyatakan bahwa *total asset* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Pengaruh *Total Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian hubungan *total asset* dengan nilai perusahaan dari 3 sektor selama 2 tahun yaitu dari tahun 2013 hingga 2014 diperoleh bahwa pada sector *Holding and Whole* tahun

2013 dan 2014 bersamaan memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada Industri perbankan bersamaan pada tahun 2013 dan 2014 menunjukkan hasil yang positif tidak signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Pada industri *telecommunication and transportation* diperoleh hasil positif tidak signifikan pada tahun 2013 dan 2014 secara bersama sama. Dengan hasil pemaparan diatas terbukti bahwa hipotesis yang diajukan penulis bahwa *total asset* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak (Tidak tolak H_0). Hal ini disebabkan karena investor yang memilih investasi tidak berdasarkan ukuran perusahaan menyebabkan berkurangnya investasi pada perusahaan besar, berkurangnya investasi akan menyebabkan berkurangnya ekuitas yang menjadi modal bagi perusahaan dalam menjalankan aktifitas operasional sehingga nilai perusahaan menjadi menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiantanto, Raharjo dan Oemar (2016) dan Pantow *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa *total asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilani (2014) yang menyatakan bahwa *total asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Kesimpulan

Dari 12 kali regresi yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan pengaruh negatif antara *total asset* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dari analisis tersebut diketahui bahwa variabel *total asset* belum dapat menjelaskan teori yang digunakan oleh penulis.

Pengaruh Perubahan *Sales* terhadap Kinerja Keuangan & Nilai Perusahaan

a. Pengaruh Perubahan *Sales* terhadap Kinerja Keuangan

Pada hasil penelitian hubungan perubahan penjualan dengan kinerja keuangan dari 3 sektor selama 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahun yaitu dari tahun 2013 hingga 2014 diperoleh bahwa pada sector *Holding and Whole* tahun 2013 dan 2014 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh penulis bahwa perubahan *sales* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Tolak Ho). Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Boutilda dan Gandakusuma (2016) dan Winarno, Hidayati dan Darmawati (2015) yang mengatakan bahwa perubahan penjualan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun pada sector perbankan dan telecommunication and transportation menunjukkan hasil bahwa perubahan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan hal ini sesuai dengan yang diteliti oleh Oktavia (2016), bahwa perubahan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh inflasi yang terjadi pada tahun 2013 dan 2014 yang berpengaruh terhadap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, inflasi meningkatkan biaya produksi sehingga perolehan laba menjadi lebih kecil dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

b. Pengaruh Perubahan *Sales* terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian hubungan *total asset* dengan nilai perusahaan dari 3 sektor selama 2 tahun yaitu dari tahun 2013 hingga 2014 diperoleh bahwa pada sector *Holding and Whole* tahun 2014 memiliki pengaruh positif signifikan antara perubahan *sales* terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang diajukan oleh penulis sehingga hipotesis diterima (Tolak Ho). Namun berbeda pada industri *Whole* dan *Holding* tahun 2013, dan 2014 dan industri *telecommunication and transportation* pada tahun 2013 dan 2014 pada penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan penjualan tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang diajukan oleh penulis (Tidak tolak Ho). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dramawan dan Ketut (2015) dan Pantow *et al.* (2015) yang mengatakan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena tingkat inflasi yang tinggi pada tahun 2013 dan 2014 yang menyebabkan biaya produksi meningkat sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan menurun. Namun penurunan laba ini tidak menjadi satu-satunya acuan bagi investor dalam berinvestasi sehingga perubahan penjualan ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Kesimpulan

Dari 12 kali regresi yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan pengaruh positif antara perubahan penjualan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dari analisis tersebut diketahui bahwa variabel perubahan penjualan dapat menjelaskan teori yang digunakan oleh penulis.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan & Nilai Perusahaan

a. Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Pada hasil penelitian hubungan *total asset* dengan nilai perusahaan dari 3 sektor selama 2 tahun yaitu dari tahun 2013 hingga 2014 diperoleh bahwa pada sector *Holding and Whole* tahun 2013 dan 2014 dan perbankan tahun 2013 memiliki hasil negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini sesuai dengan hipotesis yang disampaikan oleh penulis bahwa solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Tolak Ho). Hal tersebut sekaligus mendukung teori yang disampaikan oleh Stein, Pahlevi dan Gamalca (2012) dan Sari dan Budiasi (2014) bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berbeda pada industri perbankan tahun 2014 dan industri *telecommunication and transportation*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahun 2013 dan 2014 yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Winarno, Hidayati dan Darmawati (2015) bahwa rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh data yang heterogen dan penambahan hutang dalam rangka pendanaan perusahaan untuk meningkatkan aktivitas operasional lain akan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian hubungan *total asset* dengan nilai perusahaan dari 3 sektor selama 2 tahun yaitu dari tahun 2013 hingga 2014 diperoleh bahwa pada sector *Holding and Whole* tahun 2013 dan 2014 bersamaan dengan industri *telecommunication and transportation* tahun 2013 dan 2014 menunjukkan hasil pengaruh positif signifikan antara rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang disampaikan oleh penulis bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (Tidak tolak Ho). Sejalan dengan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Pantow *et al.* (2015) dan Mardiantanto, Raharjo dan Oemar (2016), bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena penambahan hutang pada perusahaan akan dapat menambah pendanaan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan aktivitas operasi perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya laba perusahaan. Laba perusahaan yang meningkat akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena perusahaan diyakini memiliki manajemen yang baik sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Namun pada Industri perbankan tahun 2013 dan 2014 menunjukkan hasil yang berbeda, pada

industri perbankan rasio solvabilitas dianggap tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga teori yang digunakan oleh penulis juga ditolak (Tidak tolak Ho), namun pada industri perbankan diketahui bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh disebabkan oleh kemampuan bank dalam menarik dana kreditur rendah sedangkan permintaan dana oleh nasabah tinggi. Ketidakmampuan perbankan dalam memenuhi permintaan nasabah ini akan menyebabkan terjadinya biaya tambahan yang menurunkan laba perusahaan sehingga hal ini akan menurunkan minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan.

c. Kesimpulan

Dari 12 kali regresi yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan pengaruh yang sama besar antara rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dari analisis tersebut diketahui bahwa variabel rasio solvabilitas dapat menjelaskan teori yang digunakan oleh penulis.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan & Nilai Perusahaan

a. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Pada hasil penelitian hubungan *total asset* dengan nilai perusahaan dari 3 sektor selama 2 tahun yaitu dari tahun 2013 hingga 2014 diperoleh bahwa pada semua sector pada tahun 2013 dan 2014 menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini tidak mendukung teori yang dituliskan oleh penulis bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Tidak tolak Ho). Hal ini juga tidak sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Sari dan Budiasih (2014), yang menyatakan hal yang sama dengan penulis bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Diduga hal tersebut bisa terjadi karena rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi karena rasio likuiditas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbicara tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek tanpa melihat factor lain. Hal ini dianggap oleh investor kurang dapat menggambarkan kondisi perusahaan sehingga tidak memengaruhi secara signifikan nilai saham perusahaan yang berpengaruh kepada kinerja keuangan.

b. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian hubungan *total asset* dengan nilai perusahaan dari 3 sektor selama 2 tahun yaitu dari tahun 2013 hingga 2014 diperoleh bahwa pada sector *Holding and Whole* tahun 2013 menunjukkan hasil positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh penulis bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tolak Ho). Sejalan dengan teori yang disampaikan penulis, teori yang disampaikan oleh Anzlina, Winda dan Rustam (2013), menyampaikan hal yang sama yaitu rasio likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan hal tersebut didukung oleh hasil penelitian pada industri *whole* dan *holding* tahun 2013. Kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek perusahaan memberikan rasa aman bagi investor ketika ingin berinvestasi dalam suatu perusahaan karena manajemen perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Namun pada industri *whole* dan *holding* tahun 2014 dan diikuti oleh industri perbankan tahun 2013 dan 2014 dan Industri *telecommunication and transportation* menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang disampaikan oleh penulis (Tidak tolak Ho). Hal ini disebabkan karena Rasio likuiditas itu sendiri dianggap belum dapat menunjukkan kondisi perusahaan secara keseluruhan sehingga investor belum dapat menentukan investasi akan dilakukan atau tidak pada

perusahaan tersebut sehingga hal ini akan menyebabkan nilai saham tidak berpengaruh dan berdampak pada nilai perusahaan yang juga tidak terpengaruh.

c. Kesimpulan

Dari 12 kali regresi yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan pengaruh positif antara Rasio Likuiditas terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa variabel Rasio Likuiditas dapat menjelaskan teori yang digunakan oleh penulis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Ukuran Perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.
2. Rasio Perubahan Penjualan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan
3. Rasio Solvabilitas terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.
4. Rasio Likuiditas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan penulis yaitu:

1. Berdasarkan penelitian, disarankan bagi para calon investor saat ingin melakukan pembelian saham dan investasi harus bisa menganalisis kondisi keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas pada penelitian yang dapat menggambarkan kondisi sekaligus kinerja keuangan dalam mengelola sumber daya perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perusahaan harus memperhatikan factor-faktor rasio keuangan yang mendukung aktivitas perusahaan. Karena dengan rasio keuangan yang baik akan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Sehingga ketika nilai dari rasio-rasio keuangan terjadi penurunan maka perusahaan dapat secara sigap melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya, dapat memperluas bidang industri dan periode penelitian agar penelitian lebih akurat serta mengetahui secara lebih luas pengaruh antara faktor-faktor rasio keuangan terhadap kinerja keuangan sekaligus nilai perusahaan agar penelitian lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Komang Fridagustina (2014). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan." *Buletin Studi Ekonomi* 18, no. 2 (2014).
- Aji, Willy Chandra (2012). "Peran Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris di Syariah Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *PhD diss.*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Analisa, Yangs, and Sugeng Wahyudi (2011). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008)." *PhD diss.*, Universitas Diponegoro, 2011.
- Anzlina, Corry Winda, Rustam (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008." *Jurnal Ekonomi* 16, no. 2 (2013).
- Arif, Syaiful (2015). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 27, no. 1 (2015).
- Asnawi, Said Kelana & Chandra Wijaya (2015). *FINON [Finance for Non Finance] Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada (2015)
- Boutilda R., & Gandakusumo, I. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan : Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ringkas Universitas Indonesia*.
- Damayanti, Ni Putu Wida Putri, and I. Wayan Suartana (2014). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 9, no. 3 (2014): 575-590.
- Deitiana, Tita (2011). "Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 13, no. 1 (2011): 57-66.



Dianasari, Novita (2013). "Pengaruh CAR, ROE, LDR dan NPL Terhadap Return Saham Serta Pengaruh Saat Sebelum dan Sesudah Publikasi Laporan Keuangan Pada Bank Go Public di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Publikasi Gunadarma* (2012).

Dramawan, Alit, and I. Dewa Ketut (2016). "Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas dan Nilai Perusahaan." *Buletin Studi Ekonomi* 20, no. 2 (2016).

Fahmi, Irfan, 2012, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Febriani, Cindy (2016), *Skripsi: Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 – 2013*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (Tidak Dipublikasi)

Fitria Nurul, and Raina Linda Sari (2012). "Analisis Kebijakan Pemberian Kredit dan Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Loan to Deposit Ratio Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang.(periode 2007-2011)." *Ekonomi dan Keuangan* 1, no. 1 (2012).

Frank, Murray Z., and Vidhan K. Goyal (2007). "Trade-off and pecking order theories of debt." (2007).

Frank, Murray Z., and Vidhan K. Goyal (2003). "Testing the pecking order theory of capital structure." *Journal of financial economics* 67, no. 2 (2003): 217-248.

Ghozali, Imam (2013). " Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8." Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jensen, Michael C., and William H. Meckling (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure." *Journal of financial economics* 3.4 (1976): 305-360.

Jusriani, Ika Fanindya, and Shiddiq Nur Rahardjo (2013). "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009–2011)." *PhD diss.*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013.

Julita (2012). "Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan.(Strudi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (2012)"

Kurniasari, Christiana, and Imam Ghozali (2013). "Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia." *PhD diss.*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013.

Maith, Hendry Andres (2013). "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013).

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 IBI KKG (Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 13/2007)
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Mardiastanto, Fandi, Kharis Raharjo, and Abrar Oemar (2016). "Pengaruh Insider Ownership, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)." *Journal Of Accounting* 2, no. 2 (2016).

Maspupah, Ima (2014). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang Masuk Kedalam Kelompok Daftar Efek Syariah Periode 2009-2012)." *PhD diss.*, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Meilani, Siti (2014) . "Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), *Debt Equity Ratio* (DER), Return On Asset (ROA), Dan *Size* Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012." (2014).

Murtizannah, Diah Ika, (2013). "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas KPRI "Makmur" Krian." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1, no. 3 (2013).

Myers, Stewart C (1984). "The capital structure puzzle." *The journal of finance* 39.3 (1984): 574-592.

Nugroho Setyo Budi (2011) . "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* (2011): 1-11.

Ogolmagai, Natalia (2013). "Leverage Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Go Public di Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013).

Nuraina, Elva (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 19 (2) h: 110-125.

Octavia, Yanti (2016), *Skripsi*: Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Univeritas Katolik Atma Jaya (Tidak Dipublikasikan)

Pakarint, Adia, and Wahyu Meiranto (2012). "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instistusional, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *PhD diss.*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012.

Pantow, Mawar Sharon R., Sri Murni, and Irvan Trang (2015). "Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 1 (2015).



Prasanjaya, A. A., and I. Wayan Ramantha (2013). "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI." *E-Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2013): 230-245.

Prasetyorini, Bhukti Fitri (2013). "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 1 (2013): 183-196.

Prianda, Nicholas (2011), Skripsi: Analisis Pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio Terhadap Price to Book Value*. Universitas Katolik Atma Jaya (Tidak Dipublikasikan)

Puspitasari, Retno Endah (2011). "Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi." (2012).

Qurifah, Nuzul (2016). "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014)." *Bachelor's thesis*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Saputro, Candra Dwi. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 3, no. 2 (2015).

Sari, Dita Novita, and Prasetiono (2015). " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013)." *PhD diss.*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2015.

Sari, Greydi Normala (2013). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Periode 2008.1–2012.2)." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan* 1, no. 3 (2013).

Sari, Ni Made Vironika, and I. GAN Budiasih (2014). "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas." *E-Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2014): 261-273.

Sembiring, Hermansyah. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Mediasi* 4, no. 01 (2012): 68-77.

Setiawati, Erma, Pardiyanto Pardiyanto, and Ifin Aria Efendi (2016). "Perbedaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Antara Perusahaan Perbankan dan Non Perbankan (Studi Empiris pada perusahaan keuangan perbankan dan non perbankan tahun 2010-2014)." *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 1, no. 2 (2016): 152-161.

Sofyaningsih, Sri, and Pancawati Hardiningsih (2011). "Struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan utang dan nilai perusahaan." *Dinamika keuangan dan perbankan* 3, no. 1 (2011).

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Ilmu Kian Gie)



Stein, Edith Theresa (2012). "Pengaruh Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*)(Studi Komparatif Pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010)." (2012).

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. CV. Andi Offset. Yogyakarta

Sunarsih, Ni Made, and Ni Putu Yuria Mendra (2012). "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XV* (2012).

Wellely, Morenly, and Victoria Untu (2015). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 1 (2015).

Wijaya, I Made Andre (2015), *Skripsi: Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Katolik Atma Jaya (Tidak Dipublikasikan).

Winarno, Lina Nur Hidayati, and Arum Darmawati (2015). "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Economia* 11, no. 2 (2015): 143-149.

Yegon, Charles, Joseph Cheruiyot, J. Sang, and P. Cheruiyot (2014). "The Effects of Capital Structure on Firm's Profitability: Evidence from Kenya's Banking Sector." *Research Journal of Finance and Accounting* 5 (9), 152 159 (2014).